

Increasing public awareness through routine health checks for residents of RT 21 Kelurahan 13 Ulu, Palembang

Juliastuti, Deni Firmansyah✉, Annisa Ayu Ranita, Feronica Putri Pratama, Fitri Sri Rizky, Dien Seftyarlen Dwi Utami, Dea Putri Anjelita, Desi Wijayanti, Roihana Baintan, Desi Indriani, Devi Indah Pratiwi
IkesT Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia

✉ denifirmansyah130701@gmail.com

 <https://doi.org/10.31603/ce.11011>

Abstract

Health check-ups are one of the efforts to detect abnormalities in the body that should be performed routinely with the aim of prevention and early treatment. The purpose of this activity is to increase public knowledge about the importance of health check-ups. With increased public awareness of the importance of health check-ups, their desire to undergo health checks also increases, allowing for earlier disease identification. The method used involves counseling with leaflet media and community health check-ups. Based on health screenings conducted in Kelurahan 13 Ulu RT 021 RW 005, Seberang Ulu II District, Palembang City, the results indicated an increase in knowledge, understanding, and public awareness regarding regular health checks. This is expected to encourage a change in community behavior towards routine health check-ups, leading to earlier disease detection and prevention of more serious illnesses.

Keywords: *Public awareness; Health education; Health check*

Peningkatan kesadaran masyarakat melalui cek kesehatan rutin di RT 21 Kelurahan 13 Ulu Palembang

Abstrak

Pemeriksaan kesehatan adalah salah satu upaya mendeteksi adanya kelainan pada tubuh yang sebaiknya dilakukan secara rutin dengan tujuan pencegahan dan pengobatan lebih dini. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan. Dengan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan, keinginan mereka untuk memeriksakan kesehatan meningkat, sehingga dapat mengidentifikasi penyakit lebih cepat saat pemeriksaan dilakukan. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan media leaflet dan pemeriksaan kesehatan pada masyarakat. Berdasarkan *screening* kesehatan yang telah dilakukan di Kelurahan 13 Ulu RT 021 RW 005 Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang, didapatkan hasil meningkatnya pengetahuan dan pemahaman serta kesadaran masyarakat untuk memeriksakan kesehatannya secara rutin. Hal ini diharapkan dapat menjadi dorongan untuk perubahan perilaku masyarakat terhadap pemeriksaan kesehatan secara rutin, agar penyakit dapat terdeteksi lebih dini dan dapat terhindar dari penyakit yang lebih berat.

Kata Kunci: Kesadaran masyarakat; Penyuluhan kesehatan; Cek kesehatan

1. Pendahuluan

Kesadaran masyarakat lahir dari kebiasaan yang dipengaruhi oleh lingkungan, peraturan-peraturan dan peranan pemerintahnya. Secara konseptual, faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap tumbuh dan berkembangnya kesadaran dapat didekati dengan beragam pendekatan disiplin ilmu. Menurut konsep proses pendidikan, partisipasi merupakan bentuk tanggapan atau respons atas rangsangan-rangsangan yang diberikan, yang dalam hal ini tanggapan merupakan fungsi dari manfaat (*rewards*) yang dapat diharapkan. Masyarakat adalah orang yang tinggal di daerah yang terdefiniskan secara geografis dan memiliki ikatan sosial serta psikologis dengan yang lain dan dengan tempat dimana mereka tinggal (Erika & Fitri, 2022).

Tepatnya di RT 021 Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang, dijumpai masih banyak masyarakat yang tidak mau melakukan pemeriksaan kesehatan kolesterol dan asam urat. Masyarakat yang dijumpai menyatakan dirinya kurang sehat, nyeri anggota gerak bagian bawah tapi tidak ada luka yang tampak. Masyarakat lain yang ditemui mengalami keluhan buang air kecil di malam hari secara berulang-ulang yang mengganggu kualitas tidurnya, padahal dengan melakukan pemeriksaan kesehatan kolesterol dan asam urat, mereka bisa mengetahui kondisi kesehatannya sekaligus mendeteksi suatu penyakit secara dini. Masyarakat belum menyadari bahwa dengan tidak melakukan pemeriksaan kesehatan kolesterol dan asam urat dapat meningkatkan biaya yang akan dikeluarkannya apabila mereka sakit dibanding dengan mencegahnya. Mendeteksi penyakit yang mungkin timbul merupakan hal yang penting, karena tidak semua penyakit mempunyai gejala yang jelas, terkadang kita baru mengetahui penyakit tersebut saat melakukan pemeriksaan kesehatan, salah satunya seperti penyakit kolesterol dan asam urat.

Dari hasil survei awal yang dilakukan pada masyarakat, Nila Djuwita F Moeloek mengakui bahwa baru 20% penduduk Indonesia yang sadar kesehatan. Dari pengamatan awal maupun hasil wawancara awal, diketahui kondisi ini juga terjadi pada semua kelompok umur. Masyarakat cenderung untuk tidak memeriksakan kesehatan kolesterol dan asam urat saat tidak merasakan sakit. Berdasarkan *screening* kesehatan yang telah dilakukan di Kelurahan 13 Ulu RT 021 RW 005 Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang, didapatkan hasil bahwa dari 210 kepala keluarga yang *discreening* didapatkan 117 (55,7%) masyarakat yang tidak pernah melakukan pemeriksaan kesehatan dan terdapat 24 (11,4%) masyarakat yang tidak tahu mengenai pemeriksaan laboratorium.

Tujuan dilakukannya penyuluhan ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan dan memberi solusi terhadap masalah yang sedang dihadapi masyarakat. Dengan kesadaran masyarakat yang tinggi mengenai pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan, maka keinginan masyarakat semakin tinggi dalam memeriksakan kesehatannya dan dapat mengatasi penyakit dengan cepat apabila ditemukan dalam pemeriksaan kesehatan.

2. Metode

Kegiatan penyuluhan mengenai pemeriksaan kolesterol dan asam urat ini dilakukan pada tanggal 29 Januari 2024 yang diikuti 22 masyarakat Kelurahan 13 Ulu RT 21. Dalam melakukan penyuluhan ini, metode yang digunakan adalah metode ceramah dengan

menggunakan media leaflet dan pemeriksaan kesehatan kolesterol dan asam urat menggunakan peralatan kesehatan berupa alat cek kolesterol dan asam urat.

3. Hasil dan Pembahasan

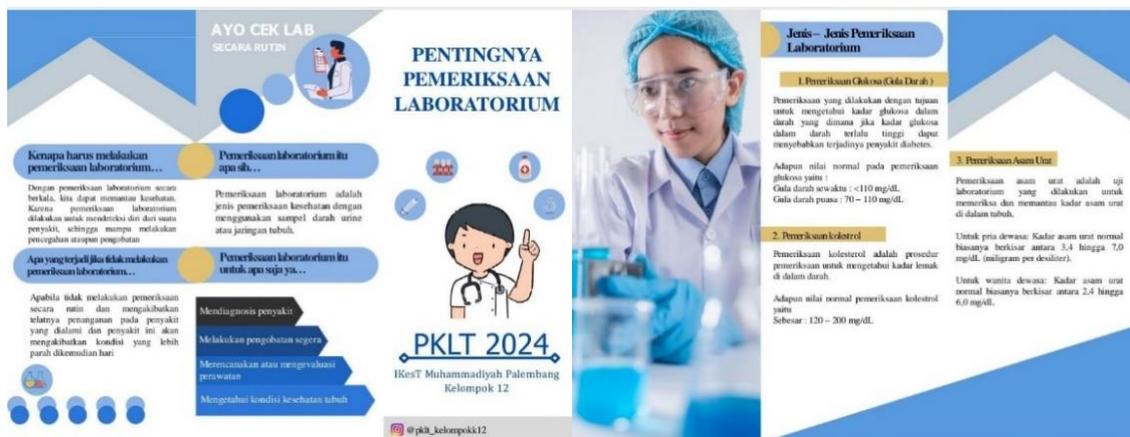
3.1. Kegiatan penyuluhan

Kegiatan pelaksanaan penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan kolesterol dan asam urat di RT 021 RW 005 Kelurahan 13 Ulu dihadiri 22 peserta. Dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap awal peserta diberikan kuesioner *pre-test* untuk mengukur kesadaran masyarakat terhadap pemeriksaan kesehatan, tahap kedua pengabdian melakukan penyuluhan mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan sebagai tindakan pencegahan terhadap berbagai penyakit dengan menggunakan media leaflet, dan tahap ketiga pengabdian memberikan kuesioner *post-test* untuk mengukur kesadaran peserta dalam pemeriksaan kesehatan.

Peserta penyuluhan sangat antusias terhadap materi yang disampaikan oleh pengabdian, peserta memahami dengan baik materi yang disampaikan (**Gambar 1**). Leaflet pada **Gambar 2** adalah media yang digunakan dalam penyuluhan yang dilakukan oleh pengabdian dalam menjelaskan bagaimana pentingnya pemeriksaan laboratorium bagi kesehatan.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan tentang kesehatan



Gambar 2. Media edukasi berupa leaflet

3.2. Kegiatan pemeriksaan kolesterol dan asam urat

Kegiatan yang dilakukan selanjutnya yaitu pemeriksaan kolesterol dan asam urat. Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa warga RT 21 Kelurahan 13 Ulu yang mengikuti kegiatan pemeriksaan kolesterol dan asam urat berjumlah 22 orang. Pada pemeriksaan kolesterol didapatkan hasil bahwa penderita kolesterol dengan <200 mg/dl atau kolesterol masih dibatas normal ada 6 orang (27,3%), kolesterol 200-239 mg/dl atau kolesterol batas tinggi ada 10 orang (45,5%), dan kolesterol >240 mg/dl atau kolesterol tinggi ada 6 orang (27,3%). Sedangkan pada pemeriksaan asam urat didapatkan hasil bahwa penderita asam urat dengan berkisar $<7,0$ mg/dl ada 18 orang (81,8%), sedangkan penderita asam urat dengan berkisar 7,1 mg/dl ada 4 orang (18,2%).

Tabel 1. Hasil pemeriksaan kolesterol dan asam urat

Jenis pemeriksaan	Kriteria	Jumlah	Persentase
Kolesterol	<200	6	27,3
	200 - 239	10	45,5
	>240	6	27,3
Asam urat	$<7,0$	18	81,8
	$>7,1$	4	18,2
Total		22	100

Berdasarkan hasil penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan, faktor yang menjadi penghambat program pemeriksaan kesehatan kolesterol dan asam urat adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan laboratorium. Dengan dilakukannya penyuluhan pentingnya pemeriksaan kesehatan dan kegiatan pemeriksaan kesehatan (Gambar 3) ini diharapkan dapat mewujudkan tujuan dari pelaksanaan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan itu sendiri yaitu untuk menyelesaikan permasalahan dan memberi solusi terhadap masalah yang sedang dihadapi masyarakat. Dengan kesadaran masyarakat yang tinggi mengenai pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan, maka keinginan masyarakat semakin tinggi dalam memeriksakan kesehatannya dapat mengatasi penyakit dengan cepat apabila ada ditemukan dalam pemeriksaan kesehatan.



Gambar 3. Kegiatan pemeriksaan kesehatan kolesterol dan asam urat

4. Kesimpulan

Penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan kolesterol dan asam urat di Kelurahan 13 Ulu RT 021 RW 005 Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang didapatkan hasil meningkatnya pengetahuan dan pemahaman serta kesadaran masyarakat untuk memeriksakan kesehatannya secara rutin. Hal ini diharapkan dapat menjadi dorongan untuk perubahan perilaku masyarakat terhadap pemeriksaan kesehatan secara rutin, agar penyakit dapat terdeteksi lebih dini dan dapat terhindar dari penyakit yang lebih berat. Hasil pemeriksaan kesehatan kolesterol dan asam urat yang dilakukan pada 22 masyarakat didapatkan hasil kolesterol pada batas normal sebanyak 27,3% dan asam urat rendah sebanyak 81,8%.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Institut Ilmu Kesehatan dan Teknologi Muhammadiyah yang telah memfasilitasi pengabdian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih kami juga ucapkan kepada segenap perangkat RT 21 Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II khususnya masyarakat yang telah membantu pengabdian dalam menyelesaikan kegiatan.

Kontribusi penulis

Pelaksana kegiatan: JLS, DF, AAR, FPP, FSR, DSDU, DPA, DW, RB, DI, DIP; Penyiapan Artikel: DF; Penyaji analisis data: AAR; Revisi artikel: DF.

Daftar Pustaka

Erika, & Fitri, R. F. (2022). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Pemeriksaan Kesehatan Melalui Metode Penyuluhan Ceramah di Desa Rambusialang Tengah. *Jukeshum: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 170-178. <https://doi.org/10.51771/jukeshum.v2i2.331>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
